



**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN
KULINER GEMEK KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

AMALIYAH KHASANAH
NIM. 2013115386

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN
KULINER GEMEK KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AMALIYAH KHASANAH
NIM. 2013115386

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AMALIYAH KHASANAH**
NIM : **2013115386**
Judul skripsi : **IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PERILAKU PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN KULINER GEMEK KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2020

Yang menyatakan



AMALIYAH KHASANAH
NIM 2013115386

NOTA PEMBIMBING

Kuat Ismanto, M.Ag.

Perum Graha Maya Residence Blok B.2
Kampil Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. AMALIYAH KHASANAH

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

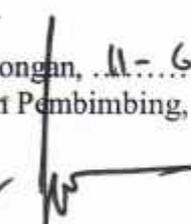
Nama : **AMALIYAH KHASANAH**
NIM : **2013115386**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku
Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11-6-2020
Dosen Pembimbing,


Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. 085728204134 / Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id / Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : AMALIYAH KHASANAH
NIM : 2013115386
Judul : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN KULINER GEMEK KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001

Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I
NIP. 1985121020151004

Pekalongan, 24 Juni 2020

Dishkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Wati Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>B '</i>	B	be
ت	<i>T '</i>	T	te
ث	'	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H '</i>	h	ha titik di bawah
خ	<i>Kh '</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>al</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>R '</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sn</i>	S	es
ش	<i>Syn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>d</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>D d</i>	d	de titik di bawah
ط	<i>T '</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Z '</i>	z	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	ge
ف	<i>F '</i>	F	ef
ق	<i>Q f</i>	Q	qi
ك	<i>K f</i>	K	ka
ل	<i>L m</i>	L	el
م	<i>M m</i>	M	em





ن	<i>N n</i>	N	en
و	<i>Waw</i>	W	we
هـ	<i>H ' </i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Y</i>	Y	ye

2. Konsonan rangkap karena *tasyd d* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'qqid n*

عدة ditulis *'iddah*

3. *T 'marb tah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matull h*

زكاة الفطر ditulis *zak tul-fitri*

4. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

اِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

اُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

5. Vokal panjang:

a. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *j hiliyyah*

b. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'*

c. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *maj d*

d. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)



فروض ditulis *fur d*

6. Vokal rangkap:

a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

8. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur' n*

القياس ditulis *al-Qiy s*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-sam '*

9. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-fur d*

اهل السنة ditulis *ahlas-sunnah*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan warna dalam hidup saya :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Taryadi dan Ibu Nur hayati yang sangat saya hormati dan saya cintai. Yang selalu mendukung dan menguatkan dengan sepenuh hati, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan selalu mendo'akanku agar terus dalam jalan-Nya, semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Saudaraku tersayang, Rino Jumanto dan Muhammad Zulfan Ararin berkat doa, dukungan dan semangatnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh keluarga besarku, keluarga besar Sardani dan Kus'an yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
4. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu IAIN Pekalongan semoga semakin maju, selalu jaya dan berkualitas.
5. Sahabat-sahabatku, Eli, Ela, Luluk, Aseh, Atul, Firoh , Hana, Pitri, Eroh, Ida, Izah, Desi terimakasih atas doa, nasihat, motivasi, bantuan dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.





6. Teman-temanku Tim KKN Angkatan 46 Kelompok 23, Nurus, Jizah, Shila, Isti, Lala, Rohma, dan yang lainnya terima kasih telah memberikan bantuan, motivasi serta dukungannya.
7. Teman-teman Tim pemain belakang namun tidak kalah berkesan dari yang lainnya Devi Masitoh, Ledy Daiyana, Widya Dewi Ariyani dan Lambe squads terimakasih atas doa, nasihat, motivasi, bantuan dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman EKOS H terima kasih telah berjuang dan berproses bersama-sama serta teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam.



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik Manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil
perniagaan) dari Tuhanmu”

“Jangan takut mengambil risiko. Jika berhasil, anda akan bahagia. Jika
gagal, anda akan lebih bijaksana dalam bertindak dan bersikap”.

@Anaz Almansour



ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.” Ini ditulis oleh Amaliyah Khasanah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang dibimbing oleh Kuart Ismanto, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam. Prinsip pengetahuan akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan aktivitas ekonomi. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan pemahaman etikan bisnis Islam para pedagang kaki lima di kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dan untuk mendeskripsikan implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini jika ditinjau dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara (interview), dokumentasi, observasi. Teknik analisis datanya adalah 1) reduksi data, 2) display dan 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah Pemahaman etika bisnis Islam para pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek: 1) pedagang kaki lima dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami etika bisnis Islam. 2) Implementasi pada perilaku pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek meneladani lima prinsip kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan, bentuk perilakunya yaitu berupa pelayanan yang ramah, sopan kepada pembeli, bermurah hati, jujur dan adil, menjual barang yang baik mutunya, menetapkan harga dengan keseimbangan, keyakinan bahwa Allah lah pengatur rezeki.

Kata kunci : Perilaku pedagang, Etika bisnis Islam, Pasar Islami.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalonga”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kwat Ismanto, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Wali Studi.
6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tuaku tercinta serta keluargaku yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan yang tiada henti dan tak ternilai harganya bagi penulis.





8. Bapak Maftuh selaku kepala desa sekaligus pengelola yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis.
9. Seluruh pedagang di Kawasan kuliner Gemek yang telah berkenan memberikan waktu dan tenganya untuk membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2020

Penulis

AMALIYAH KHASANAH
NIM 2013115386



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penegasan istilah	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	14
1. Perilaku Pedagang	14
2. Etika Bisnis Islam	23
3. Mekanisme Pasar Islami	39
B. Penelitian Terdahulu	41



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	50
1. Sumber Data Primer	50
2. Sumber Data Sekunder.....	50
D. Metode Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Wawancara	51
3. Dokumentasi	52
E. Teknis Keabsahan Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Sejarah Kawasan Kuliner Gemek.....	57
2. Kepemilikan dan Struktur Organisasi	58
3. Sarana dan Prasarana.....	59
4. Jumlah dan Jenis Dagangan.....	60
5. Keadaan Pedagang.....	60
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

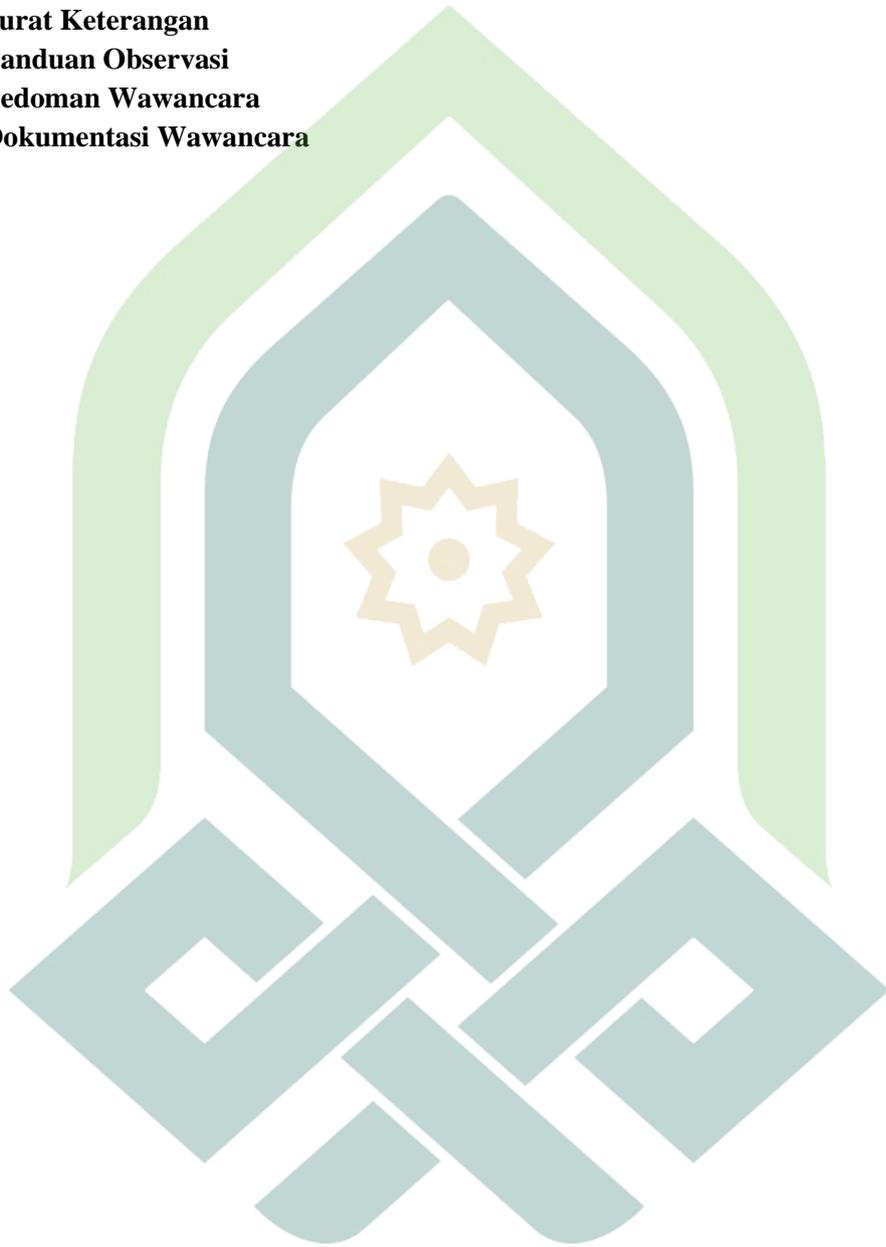
Tabel 2.1	4
Tabel 4.1	60





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian dari Kelurahan
2. Surat Keterangan
3. Panduan Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Dokumentasi Wawancara





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan-ketentuan yang semestinya. Keberadaan aturan itu semata-mata untuk menunjukkan jalan bagi manusia dalam memperoleh kemuliaan. Kemuliaan bisa didapatkan dengan jalan melakukan kegiatan yang diridai Allah Swt. Sikap manusia yang menghargai kemuliaan akan selalu berusaha “menghadirkan” Allah didalam setiap tarikan napasnya .¹

Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah Al-Qur’an dan sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi mang dalam waktu. Islam sering kali dijadikan sebagai model tatanan kehidupan. Hal ini tentunya dapat dipakai untuk pengembangan lebih lanjut atas suatu tatanan kehidupan tersebut, termasuk tatanan kehidupan bisnis.²

Adapun sistem ekonomi syariah mengutamakan aspek hukum dan etika yakni adanya keharusan menerapkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang Islami, antara lain prinsip ibadah (al-tauhid), persamaan (al-musawat),

¹ Sudarsono, Konsep Ekonomi Islam: suatu pengantar. Yogyakarta: Adipura. 2003,hlm.104

² Sri Puaci, Perilaku Pedagang Kaki Lima di Depan Kampus IAIN Pekalongan Tinjauan Etika Bisnis Islam,(Pekalongan , IAIN Pekalongan Press,2018), hal.5.



kebebasan (al-hurriyat), keadilan (al-'adl), tolong-menolong (al-ta'awun), dan toleransi (al-tasamuh). Prinsip-prinsip tersebut merupakan pijakan dasar dalam sistem ekonomi syariah, sedangkan etika bisnis mengatur aspek hukum kepemilikan, pengelolaan dan pendistribusian harta, yakni menolak monopoli, eksploitasi dan diskriminasi serta menuntut keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Pada saat ini banyak para pedagang demi memperoleh keuntungan yang besar akan melakukan berbagai macam cara entah itu cara halal atau haram. Peneliti melihat secara langsung beberapa pedagang di kawasan kuliner gemek melakukan perdagangan dengan cara tidak jujur seperti menyembunyikan barang yang buruk dibawah barang yang baik dengan memberikan harga yang lebih murah tanpa diketahui oleh pembeli bahwa terdapat barang yang berkualitas buruk, pelayanan yang kurang baik sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pembeli dan sistem penawaran harga yang bergerak secara alami yaitu sesuai dengan permintaan dan penawaran barang.

Berkaitan dengan perilaku tersebut, dalam bisnis bukan hanya mencari keuntungan saja, tetapi juga mencari keberkahan. Berbisnis tidak diperkenankan melanggar syariat, baik dalam strategi, proses maupun praktek dan seterusnya. Islam memiliki perangkat, yaitu norma agama dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam usaha bisnis. Kecenderungan bisnis saat ini tidak memperlihatkan masalah etika bisnis baik secara sosial maupun Islam. Akibatnya, sesama pelaku bisnis sering berbenturan kepentingannya, mereka

akan saling menjatuhkan satu sama lain untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Keberadaan kawasan kuliner Gemek di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan membantu peluang besar dalam meningkatkan perekonomian. Dengan adanya kawasan tersebut banyak masyarakat disekitar memanfaatkan hal ini sebagai peluang dan sumber mata pencaharian mereka dengan jalan berbisnis (berdagang).

Awal berdirinya kawasan kuliner Gemek 2005, pada saat itu pemerintah daerah merelokasi kawasan kuliner Gemek untuk pengembangan wilayah tersebut, kawasan tersebut merupakan tempat berjualan beebagai macam kuliner makanan dan berbagai mainan anak-anak yang ada di wilayah kedungwuni. Dengan berkembangnya masyarakat sekitar akan kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Setelah direlokasi tanah yang ditempati tersebut kosong, akhirnya msyarakat sekitar memanfaatkan untuk mencari rezeki di tempat tersebut yaitu untuk berdagang dengan lapak seadanya yang dibuat secara semi permanen, setelah itu pemerintah mendapatkan program UMKM untuk para pedagang yang berjualan ditempat tersebut. Pemerintah memberikan bantuan berupa membangun kios permanen dan berupa gerobak kepada para pedagang yang tujuannya untuk memberikan kenyamanan dan kelayakan dalam berdagang, namun beberapa tahun belakang jumlah pedagang semakin bertambah dari yang hanya terdapat pedagang shelter saja sekarang terdapat pedagang kaki lima.³

³ Wawancara dengan Pak Maftuh 27 februari 2020



Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada 5 orang pedagang (dimana pedagang yang diambil disini adalah yang telah berdagang 5 Tahun keatas untuk mewakili kurang lebih 67 pedagang kaki lima sebagai informan), penulis mendapatkan informasi bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam membeli makanan dan bagi para pedagang, hal ini merupakan pangsa pasar yang bagus.‘ Penulis mengambil data dari pedagang-pedagang aktif yang sudah mempunyai lokasi untuk berdagang dan (Standby di tempat). Dalam wawancara ini para pedagang memiliki variasi waktu yang berbeda dalam membuka warung atau menjajakan dagangannya begitu juga dalam menutupnya, ada yang dimulai dari pagi, siang ,dan sore , dalam menutupnya juga sampai dagangan mereka habis atau sampai malam, para pedagang tersebut banyak berasal dari daerah tersebut dan ada juga merupakan warga pendatang. Di kawasan tersebut terdapat 197 pedagang yang dimana terdiri dari 130 pedagang shelter dan 67 pedagang kaki lima.⁴

TABEL 2.1
Daftar Pedagang Kawasan Wisata Kuliner Gemek

No	Pedagang	Jumlah
1	Pedagang area shelter barat	65
2	Pedagang area shelter timur	65
3	Pedagang kaki lima	67

Dari jumlah pedagang diatas terdapat berbagai macam jenis jajanan atau dagangan yang dijual yaitu seperti pedagang sempolan, sosis bakar dan bakso bakar, telur gulung, tahu bulat, cilor/cimin, pop ice, minuman botol ,capucino cinau dan masih banyak lagi. Dalam segi kualitas terkadang para pedagang

⁴ Hasil wawancara dengan pengelola di Kawasan kuliner Gemek, 27 februari 2020

mencampur barang yang baik dengan barang yang kurang baik, seperti yang dilakukan pedagang sempolan yang mencampur barang dagangannya yang baru dengan barang dagangan yang sisa di hari sebelumnya, hal ini menjadikan konsumen merasa kurang puas atau kurang menikmati dan bahkan menimbulkan jera untuk membeli di pedagang yang sama, sama halnya dengan pedagang sosis bakar dan pedagang lainnya. Kemudian dalam segi persaingan kadang para pedagang ada yang mau menentukan harga sesuai dengan pedagang yang lainnya dan ada juga yang memberi harga lebih murah dari pedagang yang lain misalnya pedagang sosis bakar yang dimana salah satu pedagang menentukan harga dibawah kesepakatan para pedagang yang lain hal ini akan merugikan pedagang yang lainnya meskipun laku akan tetapi penghasilan yang didapat akan berkurang karena konsumen akan memilih harga yang lebih rendah dari harga normal.

Dalam jual beli atau perniagaan, Allah juga telah mengatur etika yang harus diperhatikan dalam berdagang, dimana apabila telah datang waktunya untuk beribadah, aktivitas jual beli perlu ditinggalkan dan segera melaksanakan ibadah yang diperintahkan Allah sebagaimana FirmanNYA :(QS-Al Jumu'ah:9)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ

وَذُرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman apabila diserukan adzan untuk mengerjakan sembahyang pada hari jumaat, maka segerakanlah kamu pergi (ke masjid) untuk mengingati Allah (dengan mengerjakan sembahyang jumaat) dan tinggalkanlah berjual-beli (pada saat itu); yang



demikian adalah baik bagi kamu, jika kamu mengetahui hakikat yang sebenarnya” (QS-Al Jumu’ah:9)

5

Pembeli atau konsumen sangat menginginkan adanya kenyamanan serta keseimbangan dalam menjalankan transaksi perdagangan khususnya di Kawasan kuliner Gemek yang dilakukan dengan dasar kejujuran serta terhindar dari penipuan dan kecurangan. Kejujuran dalam perdagangan tetap dapat diwujudkan dengan cara para pedagang mengatakan secara jujur bahwa barang yang dijualnya berkualitas baik tanpa ada campuran dengan barang kualitas buruk.

Kejujuran merupakan pondasi awal dalam etika berdagang. Maraknya kasus penipuan atau pengurangan timbangan atau tidak adanya harga yang transparan menimbulkan kerugian pada pihak konsumen, beberapa penelitian YLKI (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia) diantaranya marak mendapati pedagang yang curang atau menipu konsumen, tidak jarang konsumen merasa dirugikan. Data yang dimiliki YLKI tentang jumlah pelapor dari konsumen yang mengalami kerugian pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan yaitu dari 65 laporan menjadi 103 laporan.⁶ Jika dilihat dari data tersebut bahwa banyak para penjual yang berbuat tidak adil atau tidak jujur pada konsumen.

Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar. Mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu barang, kelengkapan suatu informasi,

⁵ Departemen Agama RI, Al Qur’an dan Terjemahannya (Bandung : Signa Creative Media Crop, 2012

⁶ Putri Agustin Sholeha, Laporan Wawancara Bangka Pos dalam (<http://Bangka.tribunnews.com/201804/23/tertipu-konsumen-bisa-lapor-ke-YLKI>) diakses pada 20 Oktober 2018



daya tarik dan kelenihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya⁷. Oleh karena itu, informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen. Kejujuran dalam memberikan informasi sangat diperlukan oleh konsumen. Nilai kejujuran dipraktekan oleh nabi Muhammad SAW. Beliau adalah seorang pedagang yang terkenal dengan kejujurannya. Sesuai dalam Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Syu'ara:181-183

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَسْوَ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ لَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَعَهُمْ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْصَادِ ﴿١٨٣﴾﴾

Artinya:”sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan; 181. Dan timbanglah dengan timbangan yang harus;182.Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;183. ”

Ayat diatas memerintahkan umat manusia terutama kepada pelaku bisnis untuk berlaku jujur dan adil dalam bisnis apapun yang mereka jalankan. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor: 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang berisikan hak-hak konsumen, disamping kewajiban yang harus dilakukan. Dengan adanya undang-undang tersebut maka diharapkan kepada para pelaku bisnia untuk melakukan peningkatan dan pelayanan sehingga konsumen tidak merasa rugih. Yang penting dalam hal inni adalah bagaimana sikap produsen agar memberikan hak-hak konsumen yang pantas diperoleh.

⁷ Rafik Isa, Etika Bisnis Islam (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2004), hal. 72.



Disamping juga agar konsumen juga menyadari apa yang menjadi kewajiban.⁸ Apa yang tertuang dalam undang-undang tersebut secara eksplisit dan substansial sebenarnya sesuai yang diinginkan dalam etika bisnis Islam.

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan *syari'ah*. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti pihak yang menzalimi dan terzalimi.⁹ Dengan kata lain, maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Terutama para pedagang kaki lima yang melakukan transaksi jual-beli. Dimana Rasulullah SAW, "*Innama buitstu liutammima shaliha al-Akhlak*" (sesungguhnya aku diutus hanya untuk kesalehan akhlak).¹⁰

Maka dari itu khususnya para pedagang kaki lima di kawasan kuliner Gemek harus memiliki etika bisnis Islam yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, dan hal tersebut sudah termaktub di dalam Al Qur'an dan Hadist, dengan adanya sikap etika bisnis Islam yang diterapkan oleh para penjual khususnya

⁸ Muhammad Djakfar, Etika Bisnis Islam Dalam Prespektif Islam, (Malang : UIN Malang Press, 2007). Hal .13.

⁹ Muslich , Etika Bisnis Islam,(Jakarta : Ekonisia, 2004), Cet.1. hal. 29.

¹⁰ Yusuf Qardhawi ,Norma dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta : Gema Insani, 1997), hal.5.





pedagang kaki lima dikawasan kuliner Gemek bisa menjadikan transaksi tersebut bernilai secara vertikal (manusia dengan Tuhan) maupun horisontal (manusia dengan manusia) dan akhirnya dapat memperoleh profit (keuntungan) yang sebenarnya. Melihat permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui “ **Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman etika bisnis Islam para pedagang kaki lima di kawasan kuliner gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis pada perilaku pedagang kaki lima dikawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman etika bisnis Islam para pedagang kaki lima di kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai penerapan etika bisnis Islam bagi pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai penerapan etika bisnis Islam bagi pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi pedagang

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan memberikan masukan bagi pedagang dan masyarakat luas pada umumnya saat berdagang atau bersaing dalam dunia bisnis.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan etika bisnis Islam pedagang kaki lima dan memberikan referensi untuk bagian perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

E. PENEKASAN ISTILAH

1. Penegasan Konseptual

a. Perilaku

Perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang didasari maupun yang tidak didasari termasuk didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan beraksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya.¹¹

b. Pedagang

Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjalan, usaha kerjiaan, atau usaha pertukaran kecil, pedagang juga bisa diartikan orang yang dengan modal relatif bervariasi yang berusaha dibidang produksi dan penjualan barang atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat.¹²

c. Perilaku pedagang

Respon atau tanggapan yang berupa tindakan secara langsung atau tidak langsung oleh pedagang atau penjual terhadap segala peristiwa di lingkungannya.¹³

¹¹Zakiah dan Bitang Wirawan, Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung), Jurnal Sociologie, Vol. 1, hal. 33

¹²Ifani Damayanti, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Pendapatan Pedagang Kak Lima, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelah Maret Surakarta, 2011).

¹³Jusmaliani, dkk, Bisnis Berbasis Syari'ah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.181

d. Etikaq bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah norma-norma yang berbasiskan AL-Qur'an dan Hadits yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Secara operasional adalah penelitian dengan meninjau dan mengamati terhadap perilaku pedagang dalam pelaksanaan jual beliyang dilakukan di Kawasan kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Etikaa bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia manjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam sistematiak penulisan skripsi ini disusun dengan enam bab, masing-masing bab terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tinjauan teoritis mengenai pedagang serta perilakunya dan Etika bisnis Islam

¹⁴Muhammad Djakfar, Etika Bisnis Islam, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 84.



BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: (1) jenis dan pendekatan penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) kehadiran peneliti, (5) data dan sumber data, (6) teknik pengumpulan data, (7) teknik analisi data, (8) pengecekan keabsahan penemuan, (9) tahap- tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan, (d) daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam para pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek.

Pemahaman akan etika bisnis Islam mereka terlihat memberikan pelayanan yang baik dengan bersikap ramah dan tersenyum pada para pembeli. Para pedagang meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Mereka berusaha menerapkan sifat jujur dan adil. Sikap jujur ditunjukkan dengan mengatakan dengan jujur kondisi barang yang mereka jual dan bersikap adil dengan menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang sehingga mereka bisa mendapatkan banyak pembeli bahkan memiliki pelanggan tetap.

2. Implementasi Etika Bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

- a. Prinsip katauhidan, dengan menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menafkasi keluarganya, berserah diri, yakin dan berlapang dada terhadap hasil



apapun yang mereka dapatakan setelah menjalankan usaha semaksimal mungkin.

- b. Prinsip keseimbangan ,dengan berusaha menyediakan barang berkualitas baik sesuai kebutuhan pembeli, membuang barang yang rusak, cacat ataupun kadaluarsa, menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, dan mayoritas pedagang memberikan takaran atau porsi dengan seimbang.
- c. Prinsip kehendak bebas, dengan memberikan kebebasan pembeli apakah akan memutuskan membeli atau tidaksetelah pedagang melakukan promosi, menetapkan harga sesuai dengan pasaran atau permintaan dan penawaran.
- d. Prinsip tanggung jawab, dengan mendengarkan komplain dari pembeli dan memberikan ganti rugi saat ada barang yang rusak, kadaluarsa ataupun cacat dan menjawab dengan ramah dan sopan setiap ada pertanyaan dari pembeli.
- e. Prinsip ihsan, dengan memeberikan tenggang waktu pembayaran jika ada pembeli yang lupa membawa uang atau uang yang dibawa kurang, bentuk lain dari prinsip kebajikan atau ihsan yang dilakukan oleh pedagang berupa keramahan tolong menolong.

B. SARAN

1. Bagi pihak pedagang dalam jual beli haruslah terlebih dahulu mengedepankan etika jual beli secara Islam agar masyarakat (konsumen) tidak merasa dirugikan sehingga pembeli merasa nyaman dan aman, lebih mengedepankan kualitas ketimbang kuantitas keuntungan dan lebih menghormati pedagang yang lain meskipun jenis dagangannya sama yang terpenting lebih bersaing dengan sehat dan sewajarnya, dan mengedepankan 5 prinsip yaitu ketauhidan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan.
2. Bagi pihak pembeli (konsumen) agar lebih teliti dalam membeli suatu barang ataupun makanan karenaa belum tentu yang kelihatannya baik namun kenyataanya berkualitas buruk, dan pembeli harus lebih bijak dalam menentukan sesuatu yang akan dibeli jangan sampai merugikan dirinya maupun orang lain.
3. Bagi pihak pengelola untuk lebih mamantau keadaan lokasi agar sarana dan prasananya lebih baik dan lebih terawat..



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Agusti, Putri Sholeha. *Laporan Wartawan Bangka Pos. dalam* ([http://
Bangka.tribunnews.com/201804/23/tertipu
-konsumen-bisa-lapor-ke-
ykip](http://Bangka.tribunnews.com/201804/23/tertipu-konsumen-bisa-lapor-ke-ykip)) .
- Alma, Buchari. 2010. *Penghantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Amrin, Abdulloh. 2007. *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*., Jakarta: PT Grasindo.
- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancang Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Arifin ,Johan . 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press.
- Arikunto ,Suharsimi. cet, 12. 2002. *Prosedur Penelitian :Suatu pendekatan Praktik*, edisi Revisi V. Jakarta : Reanika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aswar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Badroen, Faisal 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bekum, Rafik Isa 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- C.S.T. Kensil dan Christine S. Kansil. 2008. *Pokok pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta:SinarGrafika.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,Bandung :sigma creative media corp
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit AlJumanatul 'Ali Art,
- Djakfar, Muhammad .2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press
- Harahap, Sofyan S. 2011. *Etika Bisnis dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusmaliani dkk., cet 1. 2008. *Bisnis Berbasis Syari'ah*. Jakarta :Bumi Aksara



- Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Suhrawardi K. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Adimata).
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muslich. cet. 1. 2004. *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Ekonisia.
- Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurohman, Dede . cet. 1. 2001. *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam* .Yogyakarta :Teras,
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Qordhawi, Yusuf . 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: GemaInsani Press
- Rapar, Jan Hendrik. 1995. *Penghantar Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam teoridan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*,. Jakarta: Rajawali Pers
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 1996. *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Subandi, Bambang . 2000. *Bisnis sebagai strategi Islam*. Surabaya: Paramedia
- Sudarsono, Heri . 2003. *Konsep Ekonomi Islam: suatu pengantar*. Yogyakarta: Adipura.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*
- Sumarmi, Murti dan John Soeprihanto. 1995. *Penghantar Bisnis*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- The-friendker. *definisi-perilaku-menurut-ahli. dalam* (<http://html.blogspot.com>.)



B. JURNAL

- Agam Santa Atmaja, 2013 “*Analisis Penerapan Etika Bisnis dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi kasus Pada Pedagang di Pasar Kaliwungu Kendal)
- Bara, Al 2016. *Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi*. Jurnal Analytica Islamica, Vol. 5, No. 2.
- Barus, Elida Elfi dan Nuriani. 2016. *Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi kasus pada rumah makan wong solo Medan)*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume 2 Nomor 2 September
- Darmawati. 2012 *Perilaku Jual Beli Di Kalangan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (Studi Kasus Pedagang Buah-Buahan Di Kota Samarinda)
- Ismatul Chalimah. 2010 *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Para Penjual* (Studi Kasus Toko Grosir Al-Araffah Pasar Wage Purwokerto) ,2010
- Jubaedi, dkk, .2018. *Implementasi Etika Bisnis Islam (studi kasus pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor)*, Malia: Jurnal Ekonomi Islam, Volume 9, Nomor 2, Juni .
- Wazin, 2014. *Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni.
- Zakiah dan Bitang Wirawan.t.t. *Pemahaman Nilai-Nilai Syari’ah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, Jurnal Sociologie, Vol. 1.

C. SKIPSI

- Khotimah, Khusnul. 2017. *Implementasi Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam di Aflah Bakery Yogyakarta*, .Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan



Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.0197/In.30/F.IV/TT.00/02/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Februari 2020

Kepada Yth,
Pengejola Kawasan Wisata Kuliner Gemek Kab. Pekalongan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Amallyah Khasanah

NIM : 2013115386

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

Shinta Dewi Rismawati



Lampiran 2 : Surat Keterangan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KELURAHAN KEDUNGWUNI BARAT
Jl Widya Manggala Krida NO. 04 Kedungwuni

SURAT KETERANGAN

Nomor : 475.2/ 347.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Kedungwuni Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : AMALIYAH KHASANAH
2. NIM : 2013115386
3. Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Telah melakukan tugas pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul " IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN KULINER GEMEK KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni Barat, 14 April 2020

An. Lurah Kedungwuni Barat
Sekretaris Kelurahan



MAFTUH, S.IP/MM
NIP. 19821226 200801 1 009



Lampiran 3 : Panduan Observasi

Panduan Observasi

Dalam rangka melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan panduanobservasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti penelitian.

Berikut adalah panduan observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

1. Pemahaman tentang Etika Bisnis Islam bagi pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek
2. Sistem pemasaran yang dilakukan pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek.
3. penentuan harga oleh pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek..
4. pelayanan yang diberikan oleh pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek
5. kualitas barang yang dijual.
6. keadaan di Kawasan kuliner Gemek



Lampiran 4 : Transkrip Hasil Observasi

Transkrip Hasil Observasi

1. Pemahaman tentang Etika Bisnis Islam bagi pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek.
Mayoritas pedagang menunjukkan etika dalam berdagang sesuai apa yang mereka tau.
2. Sistem pemasaran yang dilakukan pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek.
Mayoritas pemasaran yang dilakukan hanya dengan dari mulut ke mulut.
3. Penentuan harga oleh pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek..
Penentuan harga ada yang menentukan sendiri ada juga yang mengikuti kesepakatan dengan penjual lainnya.
4. pelayanan yang diberikan oleh pedagang kaki lima di Kawasan kuliner Gemek.
Mayoritas memberikan pelayanan yang terbaik menurut mereka masing-masing.
5. kualitas barang yang dijual.
Kualitas barang yang yang dipilih ya yang terbaik



Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Pedagang Kaki Lima di Kawasan Kuliner Gemek

1. Sudah berapa lama anda berjualan?
2. Adakah jenis dagangan yang sama namun kualitasnya berbeda?
3. Apabila dagangan yang anda jual itu kurang bagus kaulitasnya, anda selalu memeberi tahukan kepada pembeli terlebih dahulu?
4. Bagaimana cara anda untuk menentukan harga dagangan?
5. Bagaimana cara anda untuk memperoleh pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan?
6. Bagaimana cara anda supaya barang dagangannya kualitasnya tidak menurun?
7. Apakah mempunyai strategi khusus untuk menjual barang dagangan?
8. Apa tujuan dari berdagang selain untuk mencari keuntungan?
9. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya?
10. Pedagang kaki lima yang menjual jenisn dagangan yang sama dan berdekatan, bagaimana cara bersaing untuk mendapatkan pelanggan?



B. Pedoman Wawancara Pembeli di Kawasan Kuliner Gemek

1. Seberapa sering anda membeli di Kawasan kuliner Gemek?
2. Bagaimana kualitas barang dagangan yang anda beli?
3. Bagaimana kepuasan anda setelah membeli di Kawasan kuliner Gemek?
4. Bagaimana pendapat anda setelah membeli di Kawasan kuliner Gemek?
5. Apakah dalam setiap membeli saat dimakan ditempat dan dibawa pulang rasanya tetap sama?
6. Bagaimana sikap pedagang dalam melayani pembeli?



Lampiran 5 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

NAMA : Ibu Yuli
JENIS DAGANGAN : Minuman
Hari / tanggal : Senin, 9 Maret 2020

1. Sudah berapa lama anda berjualan?
Saya berjualan disini sudah hampir 10 tahunan
2. Adakah jenis dagangan yang sama namun kualitasnya berbeda?
Ada mbak soalnya saya juga jualan minuman blend dan itu diracik sendiri jadi beda dengan pedagang lain
3. Apabila dagangan yang anda jual itu kurang bagus kaulitasnya, anda selalu memeberi tahukan kepada pembeli terlebih dahulu?
Nggak, tapi kalo minumannya nggak enak atau udah kadaluwarsa langsung saya ganti yang baru
4. Bagaimana cara anda untuk menentukan harga dagangan?
Kalo saya harga sudah sesuai dengan pedagang lainnya
5. Bagaimana cara anda untuk memperoleh pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan?
Memberikan pelayan yang terbaik, ramah terus minuman yang dijual masih baru
6. Bagaimana cara anda supaya barang dagangannya kualitasnya tidak menurun?
Jaga kebersihan dan selalu mencuci blendernya setiap kali dipakai
7. Apakah mempunyai strategi khusus untuk menjual barang dagangan?
Bukan khusus tapi saya cuman kadang meracik sendiri bubuk es blendnya
8. Apa tujuan dari berdagang selain untuk mecari keuntungan?
Mencari nafkah dan mencari berkah



9. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya?
Kalo ada yang jaga saya tinggal sholat kalo nggak ada biasanya gantian sama pedagang yang lain
10. Pedagang kaki lima yang menjual jenis dagangan yang sama dan berdekatan, bagaimana cara bersaing untuk mendapatkan pelanggan?
Bersaing yang sewajarnya aja soalnya emang rejeki udah ada yang ngatur





NAMA : Bapak Saipul

JENIS DAGANGAN :Mie ayam

Hari/tanggal : Senin 9 Maret 2020

1. Sudah berapa lama anda berjualan?
Kira-kira 8 tahunan
2. Adakah jenis dagangan yang sama namun kualitasnya berbeda?
Ada apalagi dagangan yang saya jualkan jenis olahan jadikan udah pasti semuanya memiliki kualitas masing-masing
3. Apabila dagangan yang anda jual itu kurang bagus kaulitasnya, anda selalu memeberi tahukan kepada pembeli terlebih dahulu?
Paling kalo kehabisan mie nya baru bilang kalo mie yang dipake adalah mie telur bukan mie khusus mie ayam
4. Bagaimana cara anda untuk menentukan harga dagangan?
Melihat harga pasarannya dan menghitung modal yang dikeluarkan
5. Bagaimana cara anda untuk memperoleh pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan?
Selalu ramah ,memberikan pelayanan yang terbaik dan kualitas dagangan yang baik juga
6. Bagaimana cara anda supaya barang dagangannya kualitasnya tidak menurun?
biasanya mengahatkan kembali ayamnya soalnya yang lebih cepat basi itu ya dari ayamnya karena sering diaduk-aduk
7. Apakah mempunyai strategi khusus untuk menjual barang dagangan?
Memberikan ciri khas rasa yang berbeda dan tidak pakai micin
8. Apa tujuan dari berdagang selain untuk mecari keuntungan?
9. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya?
Biasanya saya tinggal terus saya titipkan ke pedagang yang disebelah saya, bergantian gitu lah
10. Pedagang kaki lima yang menjual jenis dagangan yang sama dan berdekatan, bagaimana cara bersaing untuk mendapatkan pelanggan?
Lebih mengutamakan rasa , dan lagi pula rejeki itu udah ada yang ngatur



Transkrip Wawancara

Nama : ibu Friska (Pembeli)

Hari /tanggal : Senin 9 Maret 2020

1. Seberapa sering anda membeli diKawssan kuliner Gemek?
Hampir seminggu sekali
2. Bagaimana kualitas barang dagangan yang anda beli?
Baik ,kalo ndak baik nggak baik nggak mungkin sering kesini
3. Bagaimana kepuasan anda setelah membeli di Kawasan kuliner Gemek?
Puas karena emang apa yang saya cari ada disini dan layanan yang diberikan juga sangat baik
4. Bagaimana pendapat anda setelah membeli di Kawasan kuliner Gemek?
Senang soalnya semua jenis makanan tersedia disini
5. Apakah dalam setiap membeli saat dimakan ditempat dan dibawa pulang rasanya tetap sama?
Kadang sama kadang berbeda rasanya
6. Bagaimana sikap pedagang dalam melayani pembeli?
Ramah ,murah senyum dan kadang juga baik

Lampiran 5 : Dokumentasi



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Amaliyah Khanasah
NIM : 2013115386
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ambokembang Gang 3 RT:021 RW:010
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Taryadi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Nur Hayati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ambokembang Gang 3 RT:021 RW:010
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI Pekajangan Lulus tahun 2008
2. SMP Islam Walisongo Lulus tahun 2011
3. PKBM Dharma Bhakti Lulus tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Juni 2020

Yang Membuat


Amaliyah Khanasah
NIM. 2013115386



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AMALIYAH KHASANAH
NIM : 2013115386
Jurusan : FEBI/ SI EKONOMI SYARIAH
E-mail address : khasanah95amaliah@gmail.com
No. Hp : 082327601826

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PERILAKU
PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN KULINER GEMEK
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2020




AMALIYAH KHASANAH
NIM. 2013115386

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.